



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

BOB dan ROB

Penulis: Dian Kristiani

Ilustrator: Hilman Makhluf



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemendikdasmen.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bob dan Rob

©2025 Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Penulis : Dian Kristiani

Penyelia : Supriyatno, Eka Setiawati, Emira Novitriani Yusuf, dan Assyifa Khairunnisa

Ilustrator : Hilman Makhluf

Editor Naskah : Anna Farida dan Berthin Sappang

Editor Visual : Damar Sasongko

Ahli Materi : Bachtiar Mutaqin

Desainer : Maretta Gunawan

Buku cerita ini diterbitkan dan dikembangkan bersama di Indonesia oleh Program INOVASI (Kemitraan Australia Indonesia) dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Pusat Perbukuan.

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Kompleks Kemendikdasmen, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270.

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

<http://buku.kemendikdasmen.go.id>

Cetakan pertama, 2025

ISBN 978-634-00-2580-4

ISBN 978-634-00-2581-1 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 22/34, Delight Snowy.

iv, 28 hlm: 21 x 29,7 cm

Pesan Pak Kapus

Halo, anak-anak Indonesia yang hebat dan peduli bumi!

Pernahkah kalian bertanya-tanya mengapa sekarang susah memperkirakan cuaca? Cuaca lebih panas, terjadi kekeringan, hujan turun tiba-tiba, banjir, dan badai terjadi tanpa tanda-tanda, serta hewan yang kehilangan habitatnya. Bumi kita memang mengalami perubahan iklim yang makin cepat dan ekstrem.

Buku-buku yang kalian pegang ini berisi kisah menarik dan menyentuh hati tentang perubahan iklim. Melalui cerita-cerita dalam buku ini, kalian diajak memahami penyebab, dampak, dan cara untuk menghadapi perubahan iklim. Buku-buku ini juga dilengkapi dengan gambar yang indah, yang akan membawa kalian bertualang bersama para tokohnya.

Selamat membaca dan selamat menjaga bumi kita! Jangan lupa ajak teman dan keluargamu untuk ikut membaca, ya!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan),
Supriyatno



Prakata

Halo, Adik-adik.

Apakah kalian pernah mendengar tentang rob?

Rob biasanya terjadi di wilayah dekat pantai.

Banyak hal terganggu saat rob datang.

Orang-orang susah melakukan kegiatan.

Barang-barang pun banyak yang rusak.

Rob terjadi sebagai salah satu akibat dari perubahan iklim. Bumi yang makin panas menyebabkan cairnya gunung es. Akibatnya, permukaan air laut naik.

Semoga dengan membaca buku ini, kalian memahami dampak perubahan iklim dengan lebih mudah.

Salam,
Kak Dian dan Kak Hilman

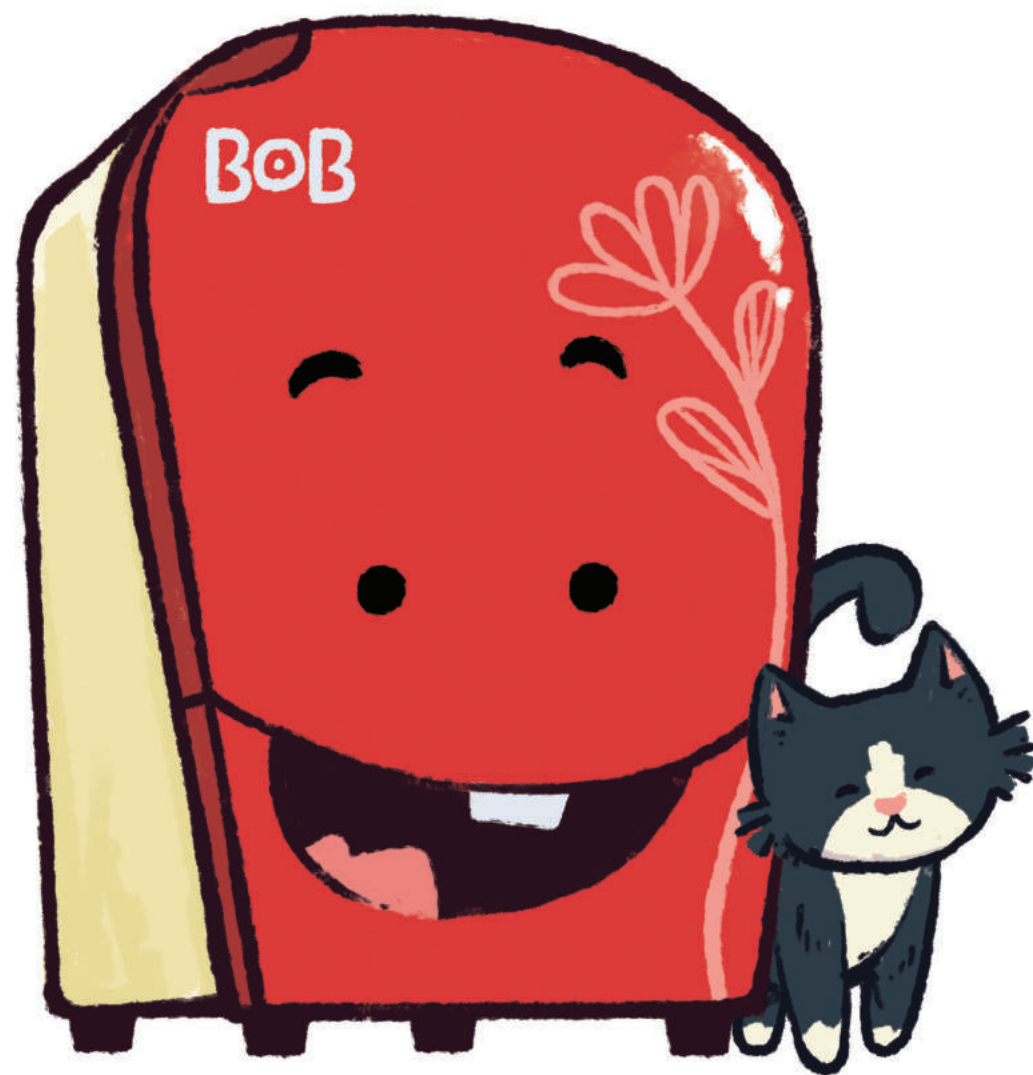
BOB dan ROB

Penulis: Dian Kristiani

Ilustrator: Hilman Makhluf



Halo!
Aku Bob si kulkas baru.
Lihatlah diriku.
Besar, gagah, dan berkilat.



Tugasku penting.
Aku menyimpan bahan makanan milik Bu Mina.
Bu Mina berjualan nasi langgi setiap pagi.



Aku juga menyimpan makanan Puso si kucing.
Kusimpan ikan bandeng dan ikan tongkol
dalam tubuhku.

Hidupku sangat menyenangkan.
Tiap hari Bu Mina menyapaku.
Puso juga selalu menggosokkan
tubuhnya di pintuku.
Manja!



Suatu hari aku mendengar
teriakan Bu Mina.

ROB!



ROB!



Rob? Apa itu?
Mengapa Bu Mina panik?



Ah, ternyata rob adalah banjir!
Mengapa bisa banjir?
Hari ini tidak hujan.
Kutanya saja kepada Puso.
Dia sepertinya tahu.



Puso mulai bercerita.
Rob bukan banjir biasa.
Rob adalah air laut yang naik ke darat.
Biasanya air tidak setinggi ini.



Air laut?
Mendadak aku panik.
Tubuhku tak boleh terkena air laut.
Air laut yang asin bisa membuatku berkarat.
Hus ... hus ... jangan mendekat!



Rob mulai merendam kakiku.
Rasanya gatal sekali.
Uh, kapan rob pergi?



Satu hari, dua hari.
Rob tak juga pergi.
Kakiku makin gatal.
Rob juga makin nakal.



Rob, berhentilah!
Jangan sampai rob mencapai mesinku.
Aku bisa rusak.



Untunglah, rob mulai surut.

Aku lega.

Puso lebih lega.

Dia bisa kembali bermain di lantai.

Bu Mina mengomel.

Rob makin sering datang.

Rob juga butuh waktu lama untuk surut.



Bu Mina hanya bisa bersiap-siap.
Dia meninggikan penghambat air
di pintu depan.



Apakah aman?
Apakah rob tak akan masuk ke rumah lagi?



Ternyata rob datang lagi.
Rob mencari jalan lain lewat sela-sela lantai
kamar mandi.
Dia juga datang lewat lubang WC.



Rob makin tinggi.
Aku hanya bisa pasrah.
Mesinku terkena rob.
Aku rusak.



Beberapa hari kemudian rob pergi.
Bu Mina membawaku ke tukang reparasi.
Semua jalan yang kami lalui rusak.
Apakah semua ini karena rob?

Rob, kamu menyusahkan banyak orang.
Namun, kamu tidak datang tanpa sebab.
Manusia membuatmu datang.



Mesinku diperbaiki.
Aku ingin segera membantu Bu Mina.



Sekarang tempatku berbeda.
Aku lebih aman.
Semoga rob tidak sering datang lagi.



Rob tidak terjadi karena hujan. Rob disebabkan oleh naiknya permukaan air laut. Salah satu penyebabnya adalah suhu bumi yang bertambah panas dan membuat gunung es mencair.

Rob biasanya terjadi di daerah pesisir, misalnya Demak, Semarang, Lombok, dan sepanjang pesisir di utara Jawa.

Apa penyebab suhu bumi meningkat?



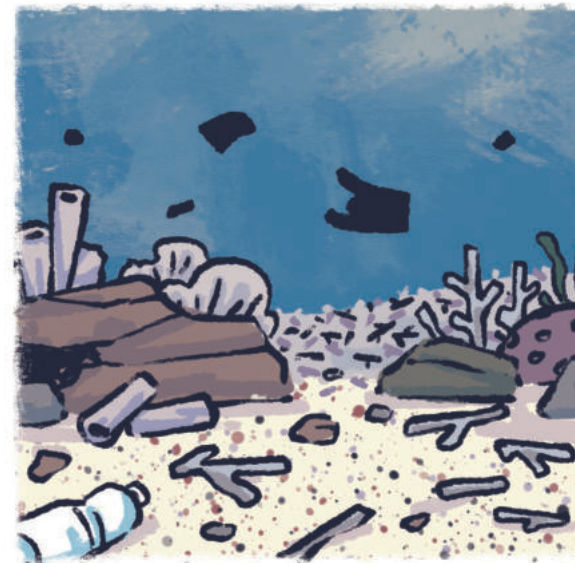
asap industri



kerusakan hutan



asap kendaraan



kerusakan terumbu karang
dan mangrove



Dampak rob juga makin parah karena adanya penurunan tanah. Apa penyebabnya?

- penggunaan air tanah yang berlebihan
- banyak bangunan di atas tanah
- tanah yang belum padat



Agar suhu bumi tidak terus meningkat,
ini yang bisa kita lakukan:

- menanam pohon
- menghemat energi fosil (BBM dan listrik)
- tidak membuang sampah sembarangan di darat maupun di laut

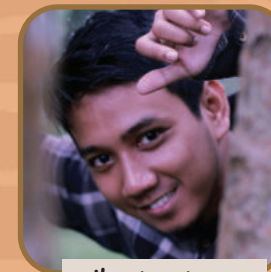
Jika rob terjadi, ini yang bisa kita lakukan:

- menyimpan peralatan elektronik di tempat aman
- membuat penghalang rob
- meninggikan lantai rumah
- memakai sepatu bot karet



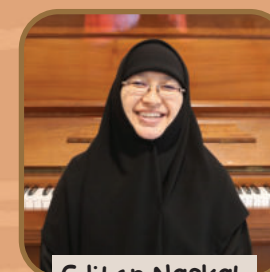
Penulis

Dian Kristiani lahir di Semarang dan tumbuh dalam keluarga yang amat suka membaca, menyanyi, dan bermusik. Sebenarnya lulusan Fakultas Filsafat UGM ini tidak pernah bercita-cita menjadi penulis bacaan anak. Namun, saat memiliki dua buah hati, Dian suka mendongengi mereka dengan cerita yang ditulisnya sendiri. Sejak itu, Dian memutuskan untuk membuat anak-anak Indonesia gembira karena cerita-cerita yang dia tulis dan kembangkan. Dian bisa disapa di Instagram @dian.kristiani5.



Ilustrator

Hilman Makhuf adalah lulusan DKV ISI Yogyakarta. Kegiatan sehari-harinya diisi dengan merawat kucing-kucing peliharaannya. Hobinya bersepeda dan bermain musik. Waktu luangnya dimanfaatkannya untuk mengilustrasikan buku anak. Hilman dan karyanya dapat dilihat melalui Instagram @hilmanmakhuf



Editor Naskah

Anna Farida adalah penulis serta editor buku pendidikan dan buku anak. Menurut Anna, buku anak mesti dikembangkan melalui proses yang saksama. Buku anak yang baik memberi anak pengalaman membaca yang baik, serta turut menentukan terbangunnya minat baca yang kuat. Saat ini Anna tinggal di pinggiran Bandung bersama keluarga. Karya Anna dapat diakses melalui www.annafarida.com.



Editor Naskah

Berthin Sappang, biasa dipanggil Berthin adalah pegawai di Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sejak Maret 2021. Saat ini, lulusan Antropologi Universitas Airlangga ini telah menetap di Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Selama bekerja di Pusat Perbukuan, ia juga beberapa kali membantu menyunting buku-buku teks maupun nonteks. Membaca buku dan menulis adalah kegemarannya. Beberapa tulisan singkatnya dapat dibaca melalui instagram @sappangberthin.



Editor Visual

Damar Sasongko selalu menemukan kejutan saat membaca buku anak. Karena itu, dia menceburkan dirinya pada kolam pengetahuan untuk lebih memahami buku anak. Berbagai peran di penerbit dia jalani, mulai dari penyunting hingga pengarah visual. Yuk, berkenalan dengannya di Instagram @kaoskutang!



Ahli Materi

Bachtiar Mutaqin, ia gemar mengisi waktu luangnya dengan sesekali beraktivitas di Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM). Saat ini, dia menjabat sebagai seorang Lektor Kepala (Associate Professor) dalam bidang Geomorfologi Kepesisiran. Bachtiar pernah tinggal di Prancis dan sempat mengunjungi lebih dari 30 negara di dunia. Bachtiar dapat dihubungi melalui kanal Instagram atau X: @bmtqn.



Desainer

Maretta Gunawan adalah desainer grafis yang sangat mencintai dunia anak. Saat ini, dia bekerja di penerbit mayor dan telah berkontribusi dalam mendesain ribuan buku anak. Di waktu senggangnya, dia suka bermain-main dengan *paper craft* dan *clay*, yang menjadi inspirasi untuk memunculkan ide-ide kreatifnya dalam berkarya. Maretta dapat dihubungi di Instagram: @marettagunawan